

## GAMBARAN *RESPONSE TIME* PERAWAT DI IGD RSUD DR. TJITROWARDOJO PURWOREJO

Sopiyadi<sup>1)</sup>, Anggi Napida Anggraini<sup>2)</sup> Lia Endriyani<sup>3)</sup>

### INTISARI

Latar Belakang : Penanganan gawat darurat ada filosofinya yaitu *Time Saving it's Live Saving*. Artinya seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien. Cepat atau lambanya *respon time* perawat dalam memberikan tindakan medis terhadap pasien mempengaruhi keselamatan pasien. *Respon time* adalah hal yang dapat menentukan keluasan rusaknya organ-organ dalam. Kecepatan dan ketepatan pertolongan yang diberikan kepada pasien yang datang ke IGD memerlukan standar yang sesuai dengan kompetensi dan kemampuan sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat.

Tujuan : Mengetahu gambaran *response time* perawat di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017/2018

Metode penelitian : Jenis penelitian deskriptif Sampel penelitian sebanyak 20 orang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Pengambilan *response time* menggunakan lembar observasi dan pengukuran *response time* menggunakan stop watch. Analisis data menggunakan analisis persentase

Hasil penelitian : *Response time* perawat seluruhnya 100% tepat waktu dengan rerata 1,05 menit, tercepat 0,59 menit dan paling lama 1,27 menit.

Kata Kunci Gambaran, *Response Time*, Perawat IGD

- 
- 1) Mahasiswa Universitas Alma Ata Yogyakarta
  - 2) Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta
  - 3) Dosen Universitas Alma Ata Yogyakarta

NURSE RESPONSE TIME OVERVIEW  
IN IGD PROVINCIAL HOSPITAL DR. TJITROWARDOJO  
PURWOREJO

Sopiyadi<sup>1)</sup>, Anggi Napida Anggraini<sup>2)</sup>, Lia Endriyani<sup>3)</sup>

ABSTRACT

Background: the philosophy of emergency handling is Time Saving it's Live-Saving. This means that the entire action undertaken at the time of emergency condition must be truly effective and efficient. Fast or slow response time nurses in providing medical action toward patients affect patient's safety. Response time is the tool that can determine the extent of damage to the organs within. Speed and accuracy of the help given to patients who come to the Emergency room requires standard according to nurses competencies and capabilities to ensure an emergency handling.

Goals: to know the description of response time of emergency nurses in Emergency Room in-RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo.

Research methods: a descriptive study types of research. Respondents were as many as 20 people taken by total sampling technique. Retrieval response time was using observation sheet while measurement of response time was using the stopwatch. Data analysis used frequency and percentage.

Results of research: Response time nurses were 100% entirely on time with the average minute was 1.05, the fastest was 0.59 minutes and the longest was 1.27 minutes.

Keyword: Description, Response Time, emergency nurses

---

1) Alma Ata University students in Yogyakarta

2) Alma Ata University Lecturer in Yogyakarta

3) Alma Ata University Lecturer in Yogyakarta

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Penanganan gawat darurat ada filosofinya yaitu *Time Saving it's Live Saving*. Artinya seluruh tindakan yang dilakukan pada saat kondisi gawat darurat haruslah benar-benar efektif dan efisien. Hal ini mengingatkan pada kondisi tersebut pasien dapat kehilangan nyawa hanya dalam hitungan menit saja. Berhenti nafas 2-3 menit pada manusia dapat mengakibatkan kematian yang fatal.

(1). Keadaan gawat darurat yang sering terjadi di masyarakat antara lain keadaan seseorang yang mengalami henti nafas dan henti jantung, tidak sadarkan diri kecelakaan, cedera misalnya patah tulang, pendarahan, kasus stroke, dan korban bencana. Kasus gawat darurat karena kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab kematian utama di daerah perkotaan (1).

Pelayanan pasien gawat darurat adalah pelayanan yang memerlukan pelayanan segera, yaitu cepat, tepat, dan cermat untuk mencegah kematian dan kecacatan. Pelayanan pasien gawat darurat memegang peranan yang sangat penting (*time saving is life saving*) bahwa waktu adalah nyawa. Salah satu indikator mutu pelayanan berupa *response time* (waktu tanggap), di mana merupakan indikator proses untuk mencapai indikator hasil yaitu kelangsungan hidup (1).

Cepat atau lambatnya *response time* perawat dalam memberikan tindakan medis terhadap pasien mempengaruhi keselamatan pasien. *Response time* adalah hal yang dapat menentukan keluasan rusaknya organ-organ dalam. Kecepatan dan ketepatan pertolongan yang diberikan kepada pasien yang datang ke IGD memerlukan standar yang sesuai dengan kompetensi dan kemampuan sehingga dapat menjamin suatu penanganan gawat darurat. Menteri kesehatan pada tahun 2009 telah menetapkan salah satu prinsip umum tentang penanganan pasien gawat darurat yang harus ditangani paling lama 5 menit setelah sampai di IGD (2).

Menurut Haryatun dalam Surtiningsih (2015) pelayanan pasien gawat darurat memegang peranan yang sangat penting (*time saving is live saving*) bahwa waktu adalah nyawa. Menurut peneliti, dengan mengemban tanggung jawab yang besar membuat perawat IGD memiliki beban kerja yang berat. Hal ini dapat disebabkan perawat IGD harus mampu menerima dan merawat pasien sebanyak apapun dan separah apapun selama 1 x 24 jam setiap harinya. Apabila beban kerja yang sudah cukup berat tersebut ditambah waktu kerja yang harus ditanggung oleh perawat melebihi kapasitas kerja karena jumlah perawat yang kurang memadai atau tidak sebanding dengan banyaknya pasien yang datang maka akan berdampak pada produktivitas perawat termasuk waktu tanggap perawat terhadap pasien.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada tanggal 2 April 2017 didapatkan data jumlah pasien yang masuk IGD RSUD Dr.

Tjitrowardojo Tahun 2016 adalah 19.346 pasien. Rata-rata jumlah pasien setiap hari setiap shif yang masuk IGD RSUD Tjitrowardojo berjumlah 18 pasien (3).

Data tenaga perawat yang dinas di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo berjumlah 17 orang. Pembagian jadwal dinas diatur oleh kepala ruang IGD dengan pembagian sebagai berikut: pada shif pagi perawat yang dinas berjumlah 6 orang, pada shif siang selalu 3 orang, dan shif malam selalu 3 orang. Shif pagi yang dinas tidak selalu 6 orang perawat karena kadang-kadang ada pegawai yang mengambil libur ekstra atau mengambil cuti tahunan, sedangkan menurut hasil penghitungan kebutuhan jumlah tenaga perawat IGD berdasarkan rumus dari Depkes (2002), kebutuhan jumlah perawat di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo adalah 38 perawat (4).

## **B. Rumusan Masalah**

Tenaga perawat adalah salah satu sumber daya manusia yang harus ada di rumah sakit. Ujung tombak pelayanan kesehatan di rumah sakit dijalankan oleh perawat, dimana tenaga keperawatan bekerja selama 24 jam memberikan pelayanan kesehatan pada pasien secara terus menerus dan berkesinambungan. Kualitas asuhan keperawatan dapat dicapai secara optimal apabila beban kerja dan sumber daya perawat yang ada memiliki proporsi yang seimbang dengan jumlah pasien yang ada. IGD merupakan salah satu unit kerja di rumah sakit yang memberikan pelayanan yang segera (cepat, tepat dan cermat) yang bertujuan mencegah kecacatan dan kematian pada pasien. Beban kerja yang tidak sesuai

dengan kondisi perawat akan menyebabkan kelelahan baik fisik maupun mental pada perawat, dan akhirnya berdampak pada *response time* (waktu tanggap) dalam memberikan tindakan medis terhadap pasien mempengaruhi keselamatan pasien

Berdasarkan hal ini, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Gambaran *response time* Perawat di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui gambaran *response time* di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017

#### **2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik perawat di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo
2. Mengetahui *response time* perawat di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang *response time perawat* di IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017

## 2. Manfaat Praktik

### a. Bagi RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan masukan dan informasi sebagai bahan pertimbangan telaah manajemen untuk menentukan strategi pengelolaan sumber daya manusia terutama keperawatan sehingga mutu layanan rumah sakit dapat meningkat.

### b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya terutama yang ingin mendalami penelitian tentang beban kerja dan waktu tanggap (*response time*).

## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Penerapan <i>Response Time</i> Perawat Dalam Pelaksanaan Penentuan Prioritas Penanganan Kegawatdaruratan pada Pasien Kecelakaan di IGD RSD Balung (Surtiningsih, 2016)	Terdapat keterkaitan Penerapan <i>Response Time</i> Perawat Dalam Pelaksanaan Penentuan Prioritas Penanganan Kegawatdaruratan pada Pasien Kecelakaan di IGD RSD Balung	a. Sama-sama meneliti variabel waktu tanggap ( <i>response time</i> ) b. Sama-sama menggunakan pendekatan waktu <i>cross sectional</i>	a. Waktu dan Lokasi Penelitian b. Penelitian Surtiningsih tidak melakukan penelitian terhadap beban kerja

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dwi Surtiningsih, Cipto Susilo, Mohammad Ali Hamid. *Penerapan Response Time Perawat Dalam Pelaksanaan Penentuan Prioritas Penanganan Kegawatdaruratan Pada Pasien Kecelakaan Di IGD RSD Baling*. The Indonesian Journal Of Health Science, Vol. 6, No.2, Juni 2016. Jember: Fakultas Kesehatan Universitas Jember; 2016 Minimal Keperawatan di RS Khusus.
2. Direktorat Bina Pelayanan Keperawatan dan Keteknisian Medis. Dirjend Bina Upaya Kesehatan Kemenkes RI. *Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit*. Jakarta:Kemenkes RI; 2011 Tersedia: [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id) diakses April 2017
3. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 856/Menkes/SK/IX/2009. *Standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia; 2009
4. Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
5. Hidayat, Azis Alimul. *Pengantar Dasar Keperawatan*. Jakarta:Salemba Media; 2007.
6. Data jumlah perawat di ruang IGD RSUD Dr. Tjitrowardojo Purworejo Tahun 2017
7. RSUD Dr. Tjitrowardojo. SPO Triage. Purworejo:RSUD Dr. Tjitrowardojo; 2014
8. Azis Alimul Hidayat. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta:Salemba Media; 2010
9. Nursalam. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan* Edisi 3, Salemba Medika, Jakarta; 2015
10. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2015
11. Sutawijaya, R. B.,. *Gawat Darurat, Aulia Yogyakarta* : Publishing; 2009

12. Suhartati, Et. Al. Standar Pelayanan Keperawatan Gawat Darurat di Rumah Sakit. Jakarta: Kementrian Kesehatan RFI.
13. Haryatun. *Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Pasien Cidera Kepala Kategori I-V di IGD Dr. Moewardi*. Tersedia : <http://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3739/2408> Diakses Mei 2017.
14. Kartikawat I Dewi. Buku Ajar Dasar-Dasar Keperawatan Gawat Darurat. Jakarta :Salemba Media; 2013.
15. Priyoto. *Tepri Sikap dan Perilaku dalam Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014\
16. Haryatun. *Perbedaan Waktu Tanggap Tindakan Pasien Cidera Kepala Kategori I-V di IGD Dr. Moewardi*. Tersedia : <http://journals.ums.ac.id/index.php/BIK/article/download/3739/2408> Diakses Mei 2017.
17. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008 *Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit*. Jakarta; 2008.
18. Surtiningsih, Dwi. *Penerapan Response Time Perawat Dalam Pelaksanaan Penentuan Prioritas Penanganan Kegawatdaruratan Pada Pasien Kecelakaan Di Igd Rsd Balung*. The Indonesian Journal Of Health Science, Vol. 6, No.2, Juni 2016